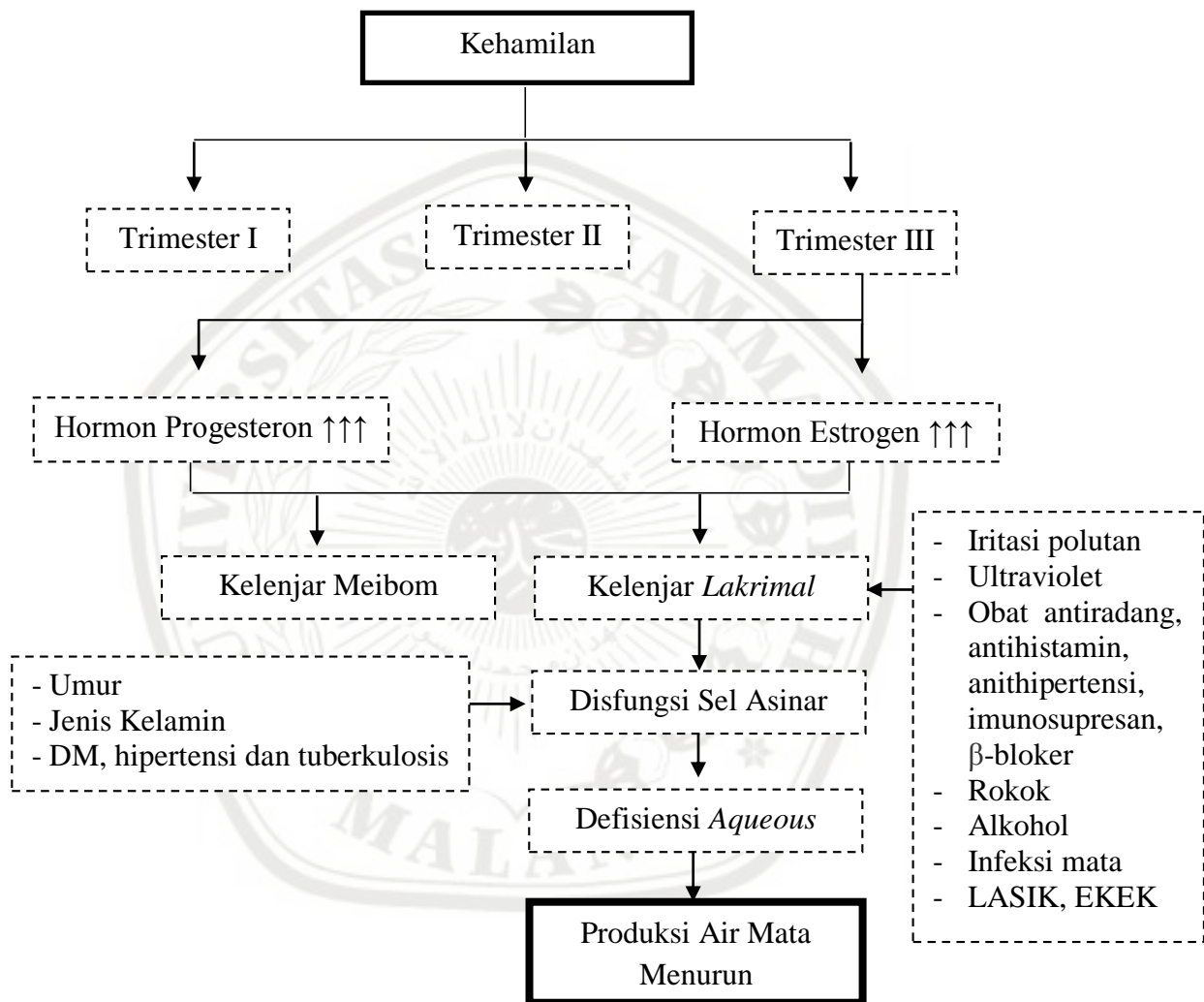


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :

⋯ : tidak diteliti

▮ : diteliti

→ : menyebabkan

Gambar 3.1
Kerangka Konsep

Kehamilan akan menyebabkan peningkatan hormon estrogen dan progesteron. Peningkatan hormon estrogen dan progesteron secara alamiah mempunyai peranan pada fungsi permukaan okuler, hal ini dikarenakan fungsi okuler dipengaruhi oleh kerja reseptor estrogen dan progesteron di kelenjar *lakrimal* dan *meibom* (Sullivan, 2011) dan di *nuclei* epitel kornea dan *stroma* (Spelsberg, 2014). Disfungsi sel asinar pada kelenjar *lakrimal* dapat terjadi karena peningkatan kadar estrogen dan progesteron dalam tubuh, hal tersebut menyebabkan sekresi *aqueous* menurun. Sekresi yang menurun akan menyebabkan terjadinya penurunan produksi air mata, hal tersebut dapat dibuktikan menggunakan tes *Schirmer I* (Chaironika, 2011).

Namun, masih ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan penurunan produksi air mata sehingga dapat menjadi faktor perancu dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut antara lain menggunakan lensa kontak, obat anti-histamin dan β -bloker, merokok, alkohol, DM, hipertensi dan tuberkulosis, riwayat LASIK dan EKEK, obat tetes mata, dan penyakit mata.

3.2 Hipotesis

Terdapat hubungan berupa penurunan kuantitas air mata pada wanita hamil trimester III usia 20-35 tahun dengan pemeriksaan tes *Schirmer I* di Puskesmas Kepanjen Periode Oktober 2016.